

Pengaruh Voluntary Intellectual Capital Disclosure Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

Elvirha Dwi Kartika^{✉1}

¹*Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP*

Voluntary Disclosure pada laporan tahun keuangan perusahaan masih kurang, akan tetapi *Intellectual Capital Disclosure* membuat keputusan lebih baik dan memberikan keuntungan berupa nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility Disclosure* mendorong pertambahan nilai perusahaan. Artikel ini mengetahui pengaruh *Voluntary Intellectual Capital Disclosure* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Metode tinjauan literatur digunakan untuk menemukan sumber yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil menunjukkan bahwa *Voluntary Intellectual Capital Disclosure* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan, akan tetapi masih banyak yang belum menrapkannya karna berfokus pada Laporan keuangan. Penerapan *Voluntary Intellectual Capital Disclosure* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk investor dan publik.

Kata Kunci: *Voluntary Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, CSR Disclosure, Nilai Perusahaan dan Tinjauan Literatur.*

Abstract

Voluntary Disclosure in the company's financial year report is still lacking, but Intellectual Capital Disclosure makes better decisions and provides benefits in the form of company value. Disclosure of Corporate Social Responsibility encourages company value addition. This article examines the effect of Voluntary Intellectual Capital Disclosure and Corporate Social Responsibility Disclosure on Company Value. The literature reflection method is used to find sources that are relevant to the research objectives. The results show that Voluntary Intellectual Capital Disclosure and Corporate Social Responsibility Disclosure are related to Company Value, but there are still many who have not implemented them because they focus on financial reports. The application of Voluntary Intellectual Capital Disclosure and Corporate Social Responsibility Disclosure to Company Value is important for companies to increase corporate value to investors and the public.

Keywords: *Voluntary Disclosure Intellectual Capital Disclosure, CSR Disclosure, Firm Value, Literature Review*

Copyright (c) 2025 **Elvirha Dwi Kartika**¹

✉ Corresponding author :

Email Address : elvirhadwikartika@akbpstie.ac.id

PENDAHULUAN

Putra et al (2021) *Voluntary disclosure* laporan tahunan perusahaan di Indonesia masih kurang. Namun, pengungkapan informasi IC bersifat sukarela, dan sistem pelaporan IC terintegrasi di mana investor (individu) dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang investasi belum dikembangkan Rajabalizadeh and Oradi (2021). Pengungkapan dilakukan

untuk mendorong nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan dapat memberi keuntungan bagi para pemimpin dan pemegang saham. Firda dan Effendi (2020) Istilah nilai perusahaan mengacu pada bentuk perusahaan kinerja yang dapat dibedakan dari bentuk kinerja perusahaan lainnya karena adanya perbedaan harga antara permintaan dan modal pasar yang berfungsi untuk meningkatkan masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Avelyn dan Syofyan (2022) mengungkapkan yang mendapatkan data dari Badan Pusat Statistik, terdapat Fluktuasi nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q dapat terjadi pada setiap perusahaan dikarenakan harga saham yang selalu berubah-ubah. Berdasarkan data Perkembangan Indeks Produksi Industri tahun 2017-2019 yang dipublikasikan di website Statistics Finland, disebutkan bahwa pada triwulan III tahun 2019 terdapat 10 pabrik besar dan menengah di 23 cabang. penurunan atau pertumbuhan produksi yang negatif dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan negatif tersebut berbanding terbalik dengan 13 sektor manufaktur besar dan menengah yang membukukan pertumbuhan positif pada triwulan III 2019. Pada triwulan III, dilaporkan salah satu industri yang tumbuh negatif adalah industri kimia dan industri kimia. turun sebesar 0,04 persen.

Nilai perusahaan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan keputusan investasi. Keputusan investor seharusnya tidak hanya melihat factor informasi keuangan dalam membuat keputusannya. Hal ini dikarenakan dalam mengevaluasi nilai perusahaan, informasi keuangan saja dinilai tidak cukup memadai untuk dijadikan patokan, sehingga pengungkapan informasi non-keuangan juga penting untuk dipertimbangkan (Rahmasari dan Andayani, 2019). Perubahan ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan aset tidak berwujud seperti modal intelektual untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilainya. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan modal intelektual, semakin tinggi kemampuannya menciptakan citra positif, memastikan keberlanjutan jangka panjangnya (Luthfiani dan Suryani, 2021).

Salvi, et al (2020) *Intellectual capital* dikategorikan menjadi *human capital*, *organizational capital*, dan *customer capital*. Elemen tersebut menggambarkan bagaimana perusahaan dalam proses untuk menciptakan nilai. Transformasi berbasis manufaktur ke berbasis pengetahuan secara materiil meningkatkan nilai IC dalam proses penciptaan nilai perusahaan. Anam (2019) Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari informasi yang dikumpulkannya tentang kualitas produk dan layanannya dan juga akan meningkatkan nilainya bagi pelanggan. Investor dapat menentukan bahwa risiko yang lebih rendah dari yang diharapkan akan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi, yang akan menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi bagi perusahaan, jika informasi tersebut dikumpulkan oleh perusahaan dan digunakan untuk mengidentifikasi umpan balik positif. Rajabalizadeh and Oradi (2021) Beberapa penelitian mendapat manfaat dari teori pemangku kepentingan untuk menyoroti kegunaan pengungkapan informasi IC dan berpendapat bahwa hal itu dapat mengurangi informasi asimetris dan meningkatkan akuntabilitas.

Rajabalizadeh and Oradi (2021) Mereka mungkin menurunkan tingkat pengungkapan untuk melindungi keuntungan mereka sendiri, sehingga pengungkapan informasi IC menjadi lebih rendah. Selain itu, manajer puncak dalam lingkungan seperti itu cenderung kurang memperhatikan risiko spesifik perusahaan dan lebih mungkin berpartisipasi dalam operasi penghancuran nilai. Amalia (2021) Investor yang berpusat pada informasi keuangan dalam pengambilan keputusan dengan hanya menggunakan informasi yang dilaporkan pada laporan keuangan saja, tidak menjamin keuntungan masa depan. Oleh karena itu dibutuhkan strategi perusahaan yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta memenangkan *competitive advantage*. Tingginya tingkat kepercayaan terutama pada laporan keuangan yang benar dan tepat sebagai peningkatan kepercayaan bukan hanya masyarakat dan pelanggan, sehingga meningkatkan kemampuan persaingan.

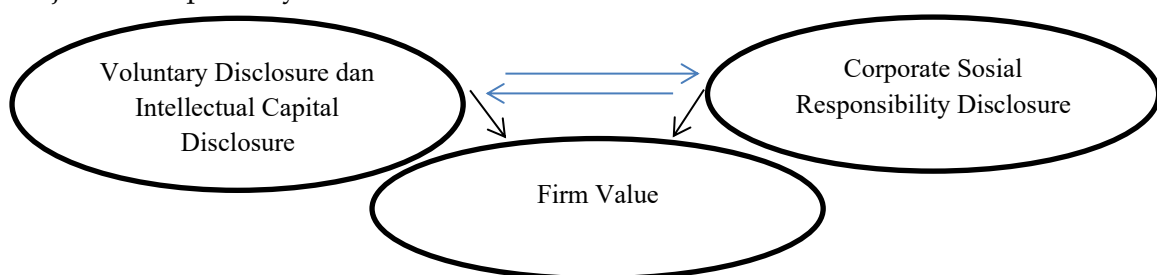
Gambaran reasech gap penelitian yang menjadi dasar penelitian untuk mencegah hambatan dan mengurangi asimetris informasi :



Gambar 1. GAP Penelitian

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kini menjadi taktik utama yang digunakan oleh bisnis untuk meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan mereka, yang berpotensi memberikan dampak negatif pada operasi bisnis. Jika sebuah perusahaan dapat secara efektif mengkomunikasikan komitmennya terhadap perilaku etis dan komitmennya terhadap lingkungan eksternal. Akibatnya, jelas bahwa bisnis harus mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan serta kepentingan pemegang saham saat menjalankan bisnis. Hal ini dilakukan melalui inisiatif CSR. Memasukkan CSR ke dalam operasi perusahaan harus memungkinkannya menghasilkan keuntungan di masa depan (Avilya & Ghozali, 2022). Pengungkapan CSR adalah teknik pengaruh-gukuran yang digunakan untuk menonjolkan aspek positif atau negatif tertentu dari kinerja organisasi. Pengungkapan CSR digambarkan sebagai pemoderasi variabel dengan implikasi bahwa hal itu akan memberikan staf manajerial pilihan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau mempertinggi integritas pasar saham (Jalil, 2022).

Rasul., dkk (2022) Sedangkan dari segi non keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah tanggung jawab sosial perusahaan. Persaingan yang ketat antar perusahaan dan upaya untuk meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan seringkali membuat perusahaan mengabaikan tanggung jawabnya atas dampak dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, muncul gagasan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang mendorong perusahaan untuk berperilaku lebih bertanggung jawab dalam menjalankan operasinya.



Gambar 2. Research GAP Gabungan Keseluruhan Aspek Penelitian

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wacana yang membuat perusahaan tidak hanya berkewajiban atau beroperasi untuk pemegang saham, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap mitra (investor). CSR merupakan strategi tanggung jawab sosial perusahaan dalam konteks bisnis dan masyarakat secara keseluruhan (Sulbari, 2021). Untuk memastikan keberhasilan jawaban perusahaan, diperlukan setidaknya satu biaya untuk memanfaatkan kegiatan tanggung jawab sosial yang dimaksud. Namun, jika perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), maka akan meningkatkan loyalitas konsumen jauh lebih tinggi daripada produk atau jasa yang ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menerapkan CSR tidak hanya akan meningkatkan loyalitas konsumen tetapi juga berdampak positif bagi perusahaan secara keseluruhan.

Volluntary intellectual capital disclosure masih sedikitnya yang membahas tentang bagaimana dampak dan efek dari *Volluntary intellectual capital disclosure*. Permasalahan pengungkapan seperti ini harus ditingkatkan karna memberikan perubahan dalam pelaporan dan peningkatan dalam keuntungan bagi perusahaan. Media pengungkapan yang dapat diakses dan dapat memberikan gambaran perusahaan seharusnya memberikan manfaat bagi publik dan perusahaan. Pengungkapan *Volluntary intellectual capital disclosure* dapat memberikan informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh investor dan dapat memberikan arahan yang besar bagi investor. Manajeme yang baik dapat diketahui dari kontrol keagenan yang dihambat dengan penerapan *Volluntary intellectual capital disclosure*. Peningkatan *intellectual capital* untuk meningkatkan nilai perusahaan, pengembangan *Voluntary Disclosure* dalam pengungkapan pada perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, peningkatan dan penerapan sepenuhnya *Corporate Sosial Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan, mengidentifikasi faktor mempengaruhi pengaruh *Corporate Sosial Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Bagaimana pengaruh *intellectual capital disclosure*, *Volluntary disclosure* terhadap nilai perusahaan dan Bagaimana pengaruh *Corporate Sosial Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Rumusan permasalahan ini memberikan tujuan pada penelitian berupa untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital disclosure*, *Voluntary disclosure* terhadap nilai Perusahaan dan *Corporate Sosial Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga membuktikan pengamatan bahwa *Voluntary dan Intellectual Capital Disclosure ICD* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan pentingnya *Corporate Sosial Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan perkembangan teori terutama berkaitan dengan perkembangan akuntansi bagaimana pentingnya aset tak berwujud serta pengungkapannya. Serta pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*. Permasalahan pengungkapan terkait dengan konflik keagenan. Rivandi dan Septino (2020) Kontrak agen dan principal memunculkan *agency problem* yang membuat agen berusaha memaksimalkan kepentingan sendiri dan mengabaikan kepentingan principal. Berdasarkan teori keagenan, efek dari asimetri informasi akan menimbulkan potensi pengejaran tujuan pribadi dan kesalahan bertindak untuk kepentingan terbaik pemegang saham. Salvi, *et al* (2020) Perilaku oportunistik ini memunculkan biaya yang disebut biaya keagenan (*agency cost*). Manajer berbuat diluar kepentingan agen agar bisa mendapatkan insentif lebih besar sehingga rentan untuk mengabaikan tugasnya dalam memenuhi kepentingan pemegang saham. Agency theory mengasumsikan bahwa adanya kepemilikan manajerial dapat digunakan sebagai instrumen untuk meminimalkan konflik keagenan. Manajerial selalu dibutuhkan untuk mengelola perusahaan dalam mengambil keputusan dengan hati-hati, sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Tinambunan *et al*, 2021).

Anam (2019) teori pensinyalan berpendapat bahwa individu melakukan tindakan untuk mengumpulkan asimetri informasi. Dengan menggunakan data dari laporan keuangan, Manajer menunjukkan bahwa konservatisme dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup karena prinsip bahwa karyawan harus diberikan akses yang sama ke laboratorium dan harus diberikan waktu yang sama ke laboratorium dan aktivitas yang belum digunakan. Teori signaling adalah teori yang melihat apa yang terjadi ketika karyawan perusahaan menggunakan informasi dari masa lalu untuk membuat keputusan (tanda) untuk masa depan. Istilah sinyal yang digunakan oleh suatu perusahaan digunakan untuk mendorong investasi oleh perusahaan tersebut. Dengan adanya pemberian sinyal ini ikut menurunkan tingkat asimetri agen dan principal. Pemberian sinyal ini sering dihubungkan dengan atribut *intellectual capital disclosure* yang dipunyai perusahaan (Amalia, 2021). Nilai perusahaan merupakan apresiasi investor terhadap sikap manajer dalam mengelola aset entitas yang sering dikaitkan dengan harga saham. Tingginya harga saham mencerminkan nilai perusahaan yang sangat diapresiasi oleh pasar sehingga naik level kepercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan entitas akan meningkat (Zuhriah dan Maharani, 2022).

Pengungkapan perusahaan adalah ungkapan yang dipublikasikan yang berfungsi sebagai pengumuman informasi yang akan datang dan peringatan kepada publik (Anam, 2019). Menurut Tahasurosun dan Lasdi (2021) pengungkapan intelektual dibedakan menjadi tiga kategori sesuai dengan *International Federation of Accountant* (IFAC), yaitu *human capital*, *organization capital* dan *customer capital*. *Human capital*. Modal intelektual meliputi pengetahuan karyawan, organisasi, dan kapabilitas untuk menciptakan nilai tambah dan *suistanability competitive advantage*, secara ringkas dijelaskan dalam table dibawah ini (Rivandi dan Septiano, 2021) berupa :

Tabel 1.1 Intellectual capital Disclosure

No	Intellectual Capital Disclosure	Pengukuran
1.	Human capital	Pengetahuan, keahlian, pembaharuan maupun kapabilitas karyawan secara individu menyelesaikan tugas dengan tepat
2.	Customer	Nilai dari basis pelanggan dan hubungan kerja perusahaan
3.	Structural/ organizational	Insfrasturktur perusahaan, produktivitas karyawan

Pengungkapan modal intelektual penting bagi pemangku kepentingan karena dapat menjelaskan berbagai macam, kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan baik dari segi sumber daya manusia (*human capital*), ubungan perusahaan dengan pihak eksternal (*relational capital*). CSR adalah kinerja suatu perusahaan dalam hubungannya dengan masyarakat setempat di mana perusahaan beroperasi, dan dampak lingkungannya telah menjadi bagian penting untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi secara efektif. Dilihat dari perbedaan pendapat di atas, tanggung jawab sosial merupakan perpanjangan dari tanggung jawab keuangan perusahaan dalam mengelola aset yang diinvestasikan (Jaluli, 2020).

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Lutfiani dan Suryani (2022)	<i>Voluntary Intellectual Capital, Involuntary Intellactual Capital and firm value</i>	Voluntary Intellectual Capital pada perusahaan memiliki hasil yaitu berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hasil serupa juga terjadi ketika Involuntary Capital Disclosure diungkapkan secara tidak sengaja.
2.	Rajabalizadeh and Oradi (2022)	<i>Managerial Ability and Intellectual Capital Disclosure</i>	Hasil menunjukkan bahwa MA secara signifikan dan negatif terkait dengan tingkat IC secara keseluruhan pengungkapan dan ketiga komponen IC (modal manusia, modal struktural, dan modal relasional)
3.	Anam (2019)	<i>Pengungkapan Intelektual perusahaan dan Modal Intelektual</i>	Pengungkapan modal intelektual memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan
4.	Dewi dan Dewi	<i>Sustainability Reporting,</i>	penelitian menjelaskan

- | | | |
|-------------------------------|--|--|
| (2022) | <i>Intellectual Capital</i> , dan firm value | variabel pengungkapan sustainability reporting dan <i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 5. Avelyn dan Syoffyan (2023) | Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan <i>Voluntary Disclosure</i> dan Nilai perusahaan | Hasil menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, lingkungan kinerja, dan pengungkapan sukarela secara bersamaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan |
| 6. Nassirzadeh et al (2020) | <i>Corporate Governance Characteristics, Institutional Ownership, Intellectual Capital and Component (Capital employed, Human capital and Structure Capital</i> | Terdapatnya terdapatnya hubungan Intellectual capital dan Kepemilikan institusional. Selanjutnya, hubungan positif signifikan ditemukan antara peningkatan dewan kemandirian dan sumber daya manusia. |
| 7. Putra, et al (2020) | <i>Firm Characteristic, Ownership Structure an Voluntary Disclosure</i> | Uji signifikansi secara simultan hasil menunjukkan bahwa manfaat, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang, profitabilitas, ukuran perusahaan, manajerial kepemilikan, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap voluntary penyingkapan. |
| 8. Riskita (2017) | Intellectual Capital faktor - faktor (<i>leverage</i> , kepemilikan asing <i>profitabilitas</i> , umur ukuran perusahaan, kompleksitas bisnis dan komisaris independen) | Ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>Intellectual Capital Disclosure</i> (ICD). |
| 9. Ali, et al (2021) | Modal Intellectual dan kinerja inovasi | Hasilnya mengungkapkan dampak yang signifikan dari budaya dan kepercayaan (faktor anteseden) pada berbagai komponen modal intelektual. Selanjutnya, hubungan yang kuat antara faktor-faktor anteseden dan komponen modal intelektual |
| 10. Jina, et al (2022) | <i>Voluntary Disclosure</i> dan harga saham | Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada korelasi positif yang kuat antara pengungkapan paparan |

11. Salvi, et al (2021)	<i>Intellectual Capital Disclosure and Firm Value</i>	pandemi tingkat perusahaan dan risiko jatuhnya harga saham seperempat ke depan Kualitas pengungkapan IC merupakan sebuah inovasi dalam meningkatkan nilai perusahaan
12. Amalia (2021)	<i>Intellectual Capital Disclosure, kinerja Keuangan, GCG dan Leverage, Nilai Perusahaan</i>	ICD tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
13. Talahaturuson dan Lasdi (2021)	<i>pemilikan Institusional, Pengungkapan Intelektual , Dan Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan</i>	ICDI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
14. Rivandi dan Septiano (2021)	<i>Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan</i>	ICD berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
15. Rasul., dkk (2022)	<i>The Effect Of CSR Disclosure And Company Size On Company Value</i>	Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya tingkat pengungkapan CSR yang sangat tinggi dan nilai perusahaan sangat tinggi.
16. Ramadhani., dkk, (2022)	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
17. Sulbahri (2021)	<i>Corporate Social Responsibility dan Kinerja perusahaan</i>	Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan.
18. Puspa., dkk (2021)	<i>corporate social responsibility disclosure dan good corporate governance dan nilai perusahaan</i>	corporate social responsibility disclosure, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
19. Suhartini dan Megadyara (2021)	<i>CSR dan Profitabilitas</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa csr tidak berkontribusi pada nilai perusahaan, tetapi berkontribusi pada profitabilitas.
20. Rahmasari dan Andayani (2019)	<i>Pengungkapan modal intelektual dan CSR disclosure</i>	Pengungkapan modal intelektual dan CSR berpengaruh positif dan

21. Firda dan Efriadi (2020)	CSR disclosure	signifikan terhadap nilai perusahaan CSR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
---------------------------------	----------------	---

Sumber: Hasil Review Literature Penelitian Terdahulu Oleh Penulis, 2023

METODOLOGI

Analisis kualitatif tentang *Intellectual Capital Disclosure*, *Vountary Disclosure* dan *Corporate Sosial Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan, berdasarkan anlisis *Literature Review*. Wekke, dkk (2019) Kajian pustaka merupakan bagian penting dari sebuah penelitian apa yang kita lakukan. Tinjauan pustaka disebut juga kajian sastra, atau Tinjauan Literatur. Tinjauan pustaka adalah deskripsi atau deskripsi literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. Ini memberikan gambaran tentang apa yang telah dibahas atau telah dibahas oleh peneliti atau penulis, teori atau hipotesis itu dukungan, penelitian yang diajukan atau diminta, metode dan metodologi yang tepat.

Wekke, dkk (2019) menyatakan secara rinci bahwa Tinjauan literatur dapat sepenuhnya isi deskripsi, misalnya bibliografi beranotasi, atau ulasan ini menyediakan satu hal dibutuhkan tentang perpustakaan dalam bidang tertentu, yaitu menyatakan di mana kelemahan dan dalam bidang tertentu yaitu menunjukkan dimana terdapat kelemahan dan kepentingan yang berbeda dari sudut pandang pelaku tertentu atau menimbulkan masalah. Peneliti melakukan penelitian pada tahap pengumpulan data selanjutnya dengan analisis data, interpretasi data dan kesimpulan berdasarkan hasil (Christian dan Julyanti, 2022). Pengambilan sampel secara purposive atau random sampling dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan karakteristik yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh dampak *Intellectual Capital Disclocure* terhadap nilai perusahaan

Pengungkapan modal intelektual adalah tindakan sukarela yang diambil dalam bidang bisnis. Meskipun demikian, bisnis dengan hubungan kerja yang baik akan selalu merahasiakan informasi tentang apa yang dimiliki bisnis mereka. Untuk memberikan bisnis dengan nilai tambah dan untuk memberikan bisnis dengan keputusan yang menguntungkan bisnis, situasi ini harus ditangani dengan hati-hati (Anam, 2019). Pengungkapan membuat arah positif pada perusahaan dapat dikatakan membuat sinyal positif untuk mengurangi permasalahan keagenan pada perusahaan.

Penelitian terdahulu yaitu, penelitian Talahaturuson dan Lasdi (2021) menyatakan bahwa *Intellectual Capital Disclocure* Tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Amalia (2021) Menyatakan bahwa *Intellectual Capital Disclocure* juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian Rivandi dan Septiano (2021) menyatakan bahawa *Intellectual Capital Disclocure* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selajan dengan penelitian Rivandi, penelitian Anam (2019) menyatakan *Intellectual Capital Disclosure* memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan. Penelitian Dewi dan Dewi (2022) mengungkapkan hasil yang sama berupa penelitian menjelaskan variabel pengungkapan sustainability reporting dan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian Luthfiani dan Suryani (2022) menyatakan bahawa terdapat pengaruh *intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan teori keagenan bahwa hubungan antara pemangku kepentingan dan manajemen dalam perusahaan dapat diatasi dengan adanya pengungkapan informasi yang tepat dan berdasarkan teori signaling menyatakan bahwa perusahaan dengan sinyal positif diharapkan akan mendapat rpson yang baik di publik, para dan investor.

Pengaruh dampak *Voluntary Intellectual Capital Disclocure* terhadap nilai perusahaan

Pengungkapan laporan keuangan memberikan informasi yang diperlukan untuk operasi pasar modal yang efisien. Definisi pasar komoditas yang efisien adalah pasar di mana semua informasi terkait ditutupi oleh harga yang aman. Karena informasi yang sekarang tersedia di pasar modal, setiap investor akan memiliki akses informasi yang sama. Keterbukaan sukarela adalah pengungkapan informasi secara terbuka yang tidak diwajibkan oleh kantor regulator pasar.

Pengungkapan dengan sukarela disesuaikan dengan tujuan bisnis agar dapat memberikan informasi yang lebih relevan dan meningkatkan kinerja perusahaan di bursa. Perusahaan harus melakukan pengungkapan secara rahasia dengan tujuan memberikan informasi yang akan memudahkan orang yang menggunakan laporan keuangan untuk mengungkapkan kekhawatiran mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian Lutfiani dan Suryani (2022) menyatakan bahwa *Voluntary Intellectual Capital* pada perusahaan memiliki hasil yaitu berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hasil serupa juga terjadi ketika *Involuntary Capital Disclosure* diungkapkan secara tidak sengaja. Penelitian Avelyn dan Syofyan (2022) menyatakan bahwa Hasil menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, lingkungan kinerja, dan pengungkapan sukarela secara bersamaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Uji signifikansi secara simultan hasil menunjukkan bahwa leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, manajerial kepemilikan, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap voluntary penyingkapan.

Pengaruh dampak *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan

Corporate Social Responsibility Disclosure atau/ pengungkapan tanggungjawab perusahaan merupakan suatu proses pengungkapan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi suatu entitas kepada stakeholder dan masyarakat. CSR adalah kinerja suatu perusahaan dalam hubungannya dengan masyarakat setempat di mana perusahaan beroperasi, dan dampak lingkungannya telah menjadi bagian penting untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi secara efektif. Dilihat dari perbedaan pendapat di atas, tanggung jawab sosial merupakan perpanjangan dari tanggung jawab perusahaan atas tanggung jawab keuangan dalam mengelola aset yang diinvestasikan (Jaluli, 2020). Pengungkapan tanggung jawab sosial berarti mengungkapkan semua informasi yang diungkapkan secara sukarela tentang operasi Perusahaan. Rohmawan., et al (2021) Sebagaimana didefinisikan oleh Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah komitmen perusahaan untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerja sama dengan karyawan dan perwakilan mereka, komunitas, keluarga, dan masyarakat pada umumnya. Orang-orang meningkatkan kualitas hidup mereka dengan cara yang menguntungkan bisnis dan pembangunan mereka.

Firda and Efriadi (2020) Pengungkapan ini disajikan secara tersendiri dari laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. Hal ini bertujuan agar shareholder dan stakeholder menangkap secara tepat komitmen dan tanggung jawab yang telah dijalankan perusahaan. Selain itu juga dimaksudkan agar perusahaan memiliki *competitive advantage* lewat CSR dan menepati harapan masyarakat untuk menjustifikasi tindakan perusahaan mendapatkan perhatian investor.

Suhartini and Megasyara (2019) *Corporate Social Responsibility* (CSR) digambarkan sebagai suatu tindakan yang muncul dari pertimbangan etis perusahaan yang diharapkan dapat mendorong ekonomi dengan adanya peningkatan kualitas hidup bagi karyawan dan masyarakat secara menyeluruh. Tanggung jawab social hadir seiring hubungan antara perusahaan dengan masyarakat yang ditetapkan dari dampak kesadaran lingkungan. Aturan pengungkapan CSR dipelopori oleh GRI dengan proksi CSRD (Corporate Social Responsibility Disclosure Index) berdasarkan indikator GRI G4 (Global Reporting Initiatives) meliputi indikator ekonomi yang terdiri dari 9 item, lingkungan yang terdiri 34 item, social yang terdiri dari 16 item, hak asasi manusia (HAM) yang terdiri dari 12 item, masyarakat yang

terdiri dari 11 item, dan tanggung jawab produk terdiri dari 9 item (Silviana and Krisnawati 2020). Indeks Global Reporting Initiative (GRI) merupakan organisasi nirlaba yang menggalakkan keberlanjutan ekonomi perusahaan dan menghasilkan standar umum yang dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR) yang berisikan tiga parameter yaitu kinerja ekonomi, lingkungan dan social. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penelitian Puspa., dkk (2021) *corporate social responsibility disclosure*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Suhartini dan Megasyara (2019) mengungkapkan hal serupa bahwa Hasil penelitian menunjukkan CSR tidak berkontribusi pada nilai perusahaan, tetapi berkontribusi pada profitabilitas dan penelitian Firda dan Effendi (2020) CSR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Rasul., dkk (2021) menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility berdampak positif terhadap valuasi perusahaan, artinya dengan tumbuhnya kesadaran CSR maka valuasi perusahaan juga meningkat. Sulbahri (2021) meyakini hal serupa bahwa Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan dan Rahmasari dan Andayani (2019) Pengungkapan modal intelektual dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

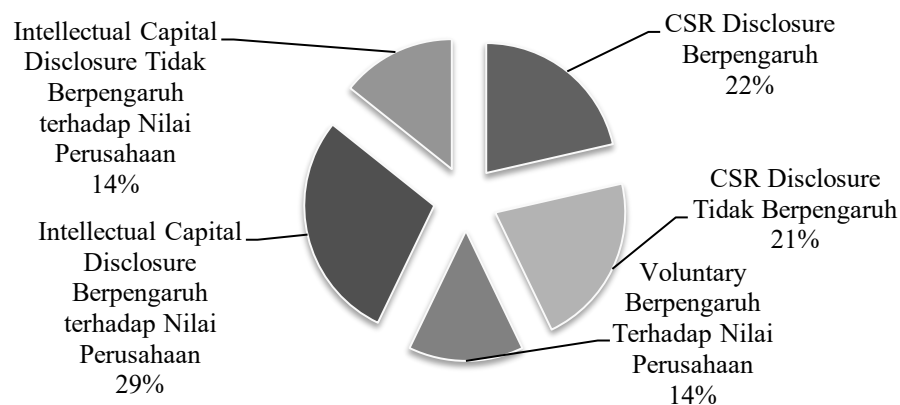
Pengaruh *Voluntary Intellectual Disclosure dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan* terlihat pada tabel penelitian berikut ini.

Tabel 4.1 Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	
Jumlah penelitian	Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
Voluntary Disclosure	4
Intellectual Capital Disclosure	3
Corporate Social Disclosure	3
Total	10

Sumber : Tinjauan Literatur Penulis, 2023

Penelitian ini menggunakan 10 dari 21 literatur penelitian terdahulu yang mewakili secara sepenuhnya dan secara rinci menjelaskan hasil yang diperlukan pada penelitian ini. Peneliti menentukan 10 literatur setelah melakukan tinjauan literatur terhadap seluruh literatur penelitian. Berikut terdapat penjelasan secara grafik, menjelaskan persentase literatur penelitian sebagai berikut :

Voluntary Intellectual Capital Disclosure dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan



Grafik 1. Persentase Pengaruh Voluntary Intellectual Capital Disclosure dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

Investor memberi nilai tinggi kepada perusahaan yang mengungkapkan kepemilikan ICD yang luas karena investor mempercayai perusahaan berkualitas untuk hanya mengungkapkan rahasia. Pengungkapan modal intelektual mempengaruhi persepsi terhadap kinerja keuangan. Informasi perusahaan melalui ICD mengurangi asimetri informasi, pengungkapan ICD yang tinggi menarik perhatian investor terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan (Rivandi dan Septiano, 2021).

Sebagian besar emiten hanya fokus pada faktor finansial, lebih sedikit perusahaan yang fokus pada non-finansial seperti CSR. Hal ini tercermin dari rendahnya nilai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Jadi apakah perusahaan melakukan pengumuman atau tidak tidak mempengaruhi nilai perusahaan, meskipun nilai perusahaan dapat dilihat dengan melihat harga saham, tetapi investor melihat profitabilitas perusahaan. Jika kondisi profitabilitas rendah tetapi CSR yang diinginkan tinggi, investor akan melakukannya lebih memilih profitabilitas perusahaan yang tinggi dengan mengungkapkan CSR yang rendah karena profitabilitas dapat melihat kondisi bagaimana perusahaan membaik kinerja keuangannya (Sugiartini dan Megasyara, 2021).

Pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR hanya berfungsi untuk memberikan informasi kepada investor dan meningkatkan citra perusahaan. Artinya ketika perusahaan mengungkapkan CSR tidak menjamin harga saham yang tinggi dan mempengaruhi nilai perusahaan.

SIMPULAN

Pengungkapan merupakan peran penting, peran pengungkapan dalam keterbukaan informasi memberikan nilai besar pada perusahaan. *Intellectual Capital Disclosure* dapat memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Pengendalian kontruk utama dalam *intellectual capital disclosure* seperti *human capital*, struktural capital dan *contumer capital* akan meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan intellectual capital yang membuat informasi akan aset tak berwujud, hanya diungkapkan pada laporan keuanagn tahunan, dikarenakan rentannya permasalahan manipulasi *intellectual capital disclosure* diperlukan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan sukarela ini akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Voluntary Disclosure mengungkapkan informasi material yang relevan mengenai nilai perusahaan, semakin relevan informasi, semakin meningkatkan nilai perusahaan. Fluktuasi nilai perusahaan menjadi hal yang menarik untuk dikaji. ketidakpastian kondisi perusahaan juga sangat tinggi. Salah satu hal yang mempengaruhi nilai perusahaan dari segi keuangan adalah ukuran perusahaan. *Pengungkapan Tanggungjawab sosial perusahaan* (CSR) menjadi satu-satunya strategi paling efektif yang digunakan oleh bisnis untuk meningkatkan CIR mereka, sementara eksekusi strategi berpotensi berdampak buruk pada operasi keuangan bisnis mereka. Citra perusahaan semak in baik juga di hadapan masyarakat apabila perusahaan dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan eksternal dengan baik. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapatnya literatur yang menyatakan bahwa Inttellectual disclosure dan Voluntary Disclosure tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan CSR Disclosure terdapat hasil tidak signifikan. Akan tetapi, literatur penelitian lebih banyak menyatakan hubungan postif pengungkapan dengan nilai perusahaan. Pengungkapan perlu karna memberikan informasi yang relevan tentang perusahaan, CSR Disclosure transparan dan etis memberikan citra dan reputasi perusahaan bagi publik.

Referensi :

Amalia, Eva Rossidatul. 2021. Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, GCG, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. e-ISSN: 2460-

0585.

- Anam, Muhammad Sariful. 2019. Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ali, M.A.; Hussin, N.; Haddad, H.; Al-Araj, R.; Abed, I.A. A. 2021. A Multidimensional View of Intellectual Capital: The Impact on Innovation Performance. *Multidimensional View of Intellectual Capital: The Impact on Innovation Performance. J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.* 2021, 7, 216.<https://doi.org/10.3390/joitmc7040216>.
- Avelyn, Natasha dan Syofyan, Efrizal. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Voluntary Disclosure terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vol. 5, No 1, Februari 2023, Hal 214-232.
- Avilya, Lesatanova Tricahya dan Ghozal, Imam, 2022. Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governancedan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018 -2020). Volume 11, Nomor 4, Tahun 2022, Halaman 1 -15 ISSN (Online): 2337- 3806.
- Dewi, Putu Purnama dan Dewi, Kadek Ayu Kreistya. 2022. Pengungkapan Sustainability Reporting, Intellectual Capital, dan Nilai Perusahaan. e-ISSN 2302-8556 Vol. 32 No. 12 Denpasar, 26 Desember 2022 Hal. 3761-3776 DOI: 10.24843/EJA.2022.v32.i12.p20.
- Firda, Yulia, and Adi Rizfal Efriadi. 2020. "Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *IJEA (Indonesia Journal of Economics Application)* 2(1): 34–43.
- Jin, Justin., Liu Yi., Zhang, Zehua and Zhao, Ran. 2022. Voluntary disclosure of pandemic exposure and stock price crash risk. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.102799>.
- Jalil, Muhammad Achsyah. 2022. Karakteristik Perusahaan Dimoderasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Program Studi Magister Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Luthfiani, Anin Dyah Dan Suryani, Ani Wilujeng. 2022. The Impact of Voluntary and Involuntary Intellectual Capital Disclosure on Firm Value. *THE INDONESIAN JOURNAL OF ACCOUNTING RESEARCH* Vol. 25, No. 1, Jan 2022 | <https://ijar-iaikapd.or.id/> | DOI: 10.33312/ijar.593 Page 49 – 82.
- Nassirzadeh, Farzaneh., Davood Askarany, and Solmaz Arefi-Asl. 2023. The Relationship between Changes in Corporate Governance Characteristics and Intellectual Capital. *Journal of Risk and Financial Management* 16: 133. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020133>
- Putra, Wirmie Eka., Kusuma, Indra Lila dan Dewi, Maya Widhyana. 2020. FIRM CHARACTERISTIC, OWNERSHIP STRUCTURE AND VOLUNTARY DISCLOSURE: A Study of Indonesian Listed Manufacturing Firm. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA) Peer Reviewed – International Journal* Vol-4, Issue-2, 2020 (IJEBA) E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771.
- Puspa, Novita Trie Ana., Chomsatu S2, Yuli., Siddi, Purnama. 2021. Pengaruh corporate social responsibility disclosure dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *AKUNTABEL* 18 (2), 2021 200-209.
- Rajabalizadeh, Javad and Oadi, Javad. 2021. Managerial ability and intellectual capital disclosure. *Asian Review of Accounting. Vol. 30 No. 1, 2022 pp. 59-76.* Emerald Publishing Limited 1321-7348. DOI 10.1108/ARA-11-2020-0180

- Ramadhina, Hanivia., Hernawati., Erna dan Kirana, Dwi Jaya. 2022. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. Conference on Economic and Business Innovation.
- Rahmasari, Suci, and Wuryan Andayani. 2019. "Pengaruh Pengungkapan Atas Manajemen Risiko Perusahaan, Modal Intelektual, Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5832>.
- Rasul, Dhea Kamila., dkk.. 2022. *The Effect Of Corporate Social Responsibility Disclosure And Company Size On Company Value*. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol.3, No.1, April 2022, hal 33-46
- Rohmawan, Rival. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Vol.1 No.2, Juli - Desember 2021. ISSN: 2797-8265
- Rivandi, Muhammad, and Renil Septiano. 2021. "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8(1): 123–36.
- Salvi, Antonio et al. 2020. "Intellectual Capital Disclosure in Integrated Reports: The Effect on Firm Value." *Technological Forecasting and Social Change* 160.
- Sulbahri, Rifani Akbar. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Vol. 16, No. 2, 2021, Hal. 215-226. e-ISSN 2657-1080, p-ISSN 1858-3687.
- Suhartini, Dewi Dan Megasyara, Sari. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Equity : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* | Vol. 21 No.2.
- Talahaturuson, Aurelia Valcarcel dan Lasdi, Lodovicus. 2021. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Intelektual, Dan *Enterprise Risk Management Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 10 No. 2 Tahun 2021.
- Tinambunan, J. P., Irawan, T., & Andati, T. (2021). Implementation of Good Corporate Governance on Financial Performance Coal Companies Moderated by Capital Structure. *International Journal of Research and Review*, 8 (6): 108-116.